

Pengaruh Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo)

Wulandari Abdullah
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo, Indonesia
wulandariabdulah@gmail.com

Hartati Tuli
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo, Indonesia
hartati@ung.ac.id

Nurharyati Panigoro
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo, Indonesia
nurharyati@ung.ac.id

Article's History:

Received 13 Agustus 2023; Received in revised form 8 September 2023; Accepted 11 September 2023; Published 1 Oktober 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset).

Suggested Citation:

Abdullah, W., Tuli, H., & Panigoro, N. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9 (5). 2186-2194. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1571>

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa dengan partisipasi masyarakat sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner penelitian yang dibagikan kepada aparat desa yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, pelaksana teknis (kaur & kasi), kepala kewilayahan dan BPD. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 responden. Alat yang digunakan dalam penelitian ini SmartPLS3 (Smart Partial Least Square) dengan menggunakan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, selanjutnya uji regresi linear berganda dan uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji f dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa akuntabilitas dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Keuangan Desa

Pendahuluan

Dalam UU Nomor 6 tahun 2014 pasal 1 tentang desa, menjelaskan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa diberikan hak otonomi adat untuk menempati suatu wilayah dengan batas tertentu sebagai kesatuan masyarakat hukum yang berhak mengatur dan mengurus urusan masyarakat setempat berdasarkan asal usulnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Pasal 1 ayat (5) Tentang Pengelolaan Keuangan Desa menyatakan bahwa keuangan desa menyatakan bahwa keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Selain itu keuangan desa juga harus dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran (Sukmawati & Nurfitriani, 2019). Asas tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pengelolaan keuangan desa, jika dalam asas tersebut terjadi masalah atau terdapat kegagalan maka akan berdampak terhadap pengelolaan keuangan desa seperti penyalahgunaan keuangan dan kendala pada distribusi keuangan desa pada periode berikutnya (Taufiqurohman & Andriansyah, 2018).

Pengelolaan keuangan yang akuntabel adalah pengelolaan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, hingga pelaporan keuangan desa. Secara umum akuntabilitas diartikan sebagai suatu bentuk kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah dilakukan pada periode sebelumnya.

Menurut (Tahir et al., 2021) Akuntabilitas dalam pemerintah desa sangat penting karena merupakan salah satu bentuk media pertanggungjawaban pemerintah desa sebagai entitas yang mengelola dana desa. Akuntabilitas merupakan asas yang menyatakan bahwa setiap tindakan dan hasil penelenggaraan pemerintah harus dapat dipertanggungjawabkan kepada publik atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi pemerintah desa.

Pengelolaan dana desa sangat dibutuhkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, karena masyarakat mempunyai peran penting dalam menggali seluruh informasi, kondisi dan kebutuhan masyarakat di desa tersebut. Masyarakat harus berpartisipasi dalam perencanaan anggaran dan mengontrol penggunaan dana desa untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaannya agar tidak mempengaruhi anggaran desa yang akan berdampak signifikan terkait pembangunan desa dan kepentingan masyarakat. Akuntabilitas dan partisipasi masyarakat telah menjadi tanggung jawab utama pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa, didukung dengan adanya pedoman yang dikeluarkan pemerintah untuk dilaksanakan. Pemerintah telah memberikan kewenangan serta sumber dana untuk pembangunan desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBD) dan disebut sebagai Dana Desa (DD).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) dapat mencerminkan efisiensi dan kemampuan pemerintah desa dalam pembiayaan dan mengelola penyelenggaraan pemerintah, serta pelaksanaan pembangunan desa. Pada kenyataannya banyak ditemukan keluhan masyarakat tentang alokasi anggaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan skala prioritas dan kurang mencerminkan aspek ekonomi, efisiensi dan efektivitas.

Tabel 1.1 Anggaran Dana Desa Kecamatan Dungaliyo

No	Nama Desa	2022
1.	Pilolalenga	1.059.803.000
2.	Pangadaa	1.484.871.034
3.	Momala	1.301.001.000
4.	Kaliyoso	958.968.144
5.	Duwanga	824.854.000
6.	Dungaliyo	1.017.478.000
7.	Botubulowe	1.102.262.000
8.	Bongomeme	1.052.331.000
9.	Ayuhula	1.045.597.000
10.	Ambara	1.222.000.000
Jumlah Total Anggaran		11.069.167.200

Sumber Data Kantor Desa Di Kecamatan Dungaliyo

Dari tabel 1.1 bisa kita lihat bahwa Anggaran Dana Desa Kecamatan Dungaliyo tahun 2022 cukup besar yakni 11.069.167.200, oleh karena itu sangat rawan terjadi penyelewengan dalam pengelolaan dana desa yang mengarah pada korupsi bagi aparatur desa itu sendiri.

Pengelolaan keuangan dana desa saat ini khususnya pada desa yang ada di Kecamatan dungaliyo, belum maksimal karena masih banyak anggaran yang tidak terealisasi dengan baik dan tidak adanya pengadaan atau penjadwalan musyawarah tahunan yang diadakan oleh pemerintah desa mengenai perencanaan maupun pengalokasian dana yang seharusnya pemerintah desa mengutamakan musyawarah desa agar masyarakat dapat memberikan arahan langsung tentang dana desa.

Tinjauan Pustaka

Teori Keagenan

Teori keagenan adalah konsep yang menggambarkan hubungan kontrak antara prinsipal dan agen. Pihak prinsipal merupakan pihak yang memberikan instruksi kepada pihak lain yaitu agensi. Pentingnya teori keagenan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi perangkat desa sebagai lembaga pelayanan masyarakat

bahwa masyarakat percaya untuk menerima dan mendengarkan aspirasi masyarakat, melayani masyarakat sebaik mungkin, dan mampu mempertanggungjawabkan segala sesuatu yang diberikan kepadanya sehingga semua tujuan pemerintah desa dalam mensejahterakan masyarakat dapat terwujud secara optimal (Anita, 2022).

Pengelolaan Keuangan Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Pengelolaan keuangan desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, hingga pelaporan keuangan desa.

Akuntabilitas

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dalam pasal 24 g, menjelaskan bahwa akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan Desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat Desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses identifikasi masalah dan potensi di masyarakat, pengambilan keputusan tentang alternatif untuk menangani masalah, mengatasi masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan, evaluasi perubahan yang terjadi dan keterlibatan masyarakat dalam proses pelaksanaan kegiatan. Menurut Permendagri Nomor 13 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa, menyatakan aspirasi, pemikiran dan kepentingan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2019:97). Dalam penelitian ini berdasarkan landasan teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu maka dari itu, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut :

H₁ : Akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

H₂ : Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

H₃ : Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel tertentu, pengumpulan data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8). Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisa adanya pengaruh antar variabel (x1) akuntabilitas, (x2) partisipasi masyarakat dengan variabel (Y) pengelolaan keuangan desa di pemerintah desa se-Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 180. Jumlah sampel yang diambil digunakan pada penelitian ini sebanyak 64 responden. Sumber data dalam penelitian ini yakni data primer. Dimana data primer ini merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan pada awal penelitian sampai selesai.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas

1. Akuntabilitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X1

Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Batas	Keterangan
X1.1	0,793	0,5	Valid
X1.2	0,822	0,5	Valid
X1.3	0,902	0,5	Valid
X1.4	0,916	0,5	Valid

Sumber : Data Olahan SmartPLS3

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa variabel akuntabilitas (x1) diperoleh nilai R-hitung lebih besar bila dibandingkan dengan nilai R-tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel akuntabilitas dapat dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

2. Partisipasi Masyarakat

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel X2

Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Batas	Keterangan
X2.1	0,833	0,5	Valid
X2.2	0,847	0,5	Valid
X2.3	0,902	0,5	Valid
X2.4	0,836	0,5	Valid
X2.5	0,817	0,5	Valid

Sumber : Data Olahan SmartPLS3

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa variabel partisipasi masyarakat (x2) diperoleh nilai R-hitung lebih besar bila dibandingkan dengan nilai R-tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel partisipasi masyarakat dapat dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

3. Pengelolaan Keuangan Desa

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Batas	Keterangan
Y.1	0,725	0,5	Valid
Y.2	0,842	0,5	Valid
Y.3	0,833	0,5	Valid
Y.4	0,785	0,5	Valid
Y.5	0,792	0,5	Valid
Y.6	0,767	0,5	Valid
Y.7	0,846	0,5	Valid
Y.8	0,846	0,5	Valid

Y.9	0,881	0,5	Valid
Y.10	0,749	0,5	Valid
Y.11	0,728	0,5	Valid
Y.12	0,758	0,5	Valid
Y.13	0,743	0,5	Valid
Y.14	0,758	0,5	Valid
Y.15	0,745	0,5	Valid
Y.16	0,879	0,5	Valid
Y.17	0,896	0,5	Valid
Y.18	0,851	0,5	Valid
Y.19	0,722	0,5	Valid
Y.20	0,728	0,5	Valid
Y.21	0,784	0,5	Valid

Sumber : Data Olahan SmartPLS3

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa variabel pengelolaan keuangan desa (Y) diperoleh nilai R-hitung lebih besar bila dibandingkan dengan nilai R-tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pengelolaan keuangan desa dapat dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabel jika menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari pada 0,70 (>0,70). Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,70 maka pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur variabel yang diamati tidak reliabel. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Batas	Keterangan
Akuntabilitas	4	0,88	0,70	Reliabel
Partisipasi Masyarakat	5	0,90	0,70	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Desa	21	0,97	0,70	Reliabel

Sumber : Data Olahan SmartPLS3

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa variabel akuntabilitas (X1), partisipasi masyarakat (X2) dan pengelolaan keuangan desa (Y) diperoleh nilai reliabilitas lebih besar dari 0,70. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel akuntabilitas (X1), partisipasi masyarakat (X2) dan pengelolaan keuangan desa (Y) dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Hasil Uji Multikolinearitas

Nilai yang bisa digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai VIF >10 (Ghozali,2018).

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Standar	Keterangan
X1 => Y	1,515	<10	Tidak Terjadi Multikolinearitas Data
X2 => Y	1,515		Tidak Terjadi Multikolinearitas Data

Sumber : Data Olahan SmartPLS3

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel akuntabilitas yakni 1,515 < 10. Variabel partisipasi masyarakat mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yakni sebesar 1,515 < 10. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

multikolinearitas pada masing-masing variabel karena nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat dilakukan pengujian ketahap selanjutnya.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Akuntabilitas X1	Partisipasi Masyarakat X2	Pengelolaan Keuangan Desa Y
Akuntabilitas X1			
Partisipasi Masyarakat X2	0,63		
Pengelolaan Keuangan Desa Y	0,71	0,72	

Sumber : Data Olahan SmartPLS3

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai variabel akuntabilitas X₁ terhadap partisipasi masyarakat sebesar 0,63, nilai variabel akuntabilitas X₁ terhadap pengelolaan keuangan desa Y sebesar 0,71 dan untuk variabel partisipasi masyarakat X₂ terhadap pengelolaan keuangan desa Y memperoleh nilai sebesar 0,72. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Akuntabilitas X1 -> Pengelolaan Keuangan Desa Y	0,42	0,43	0,09	4,92	0
Partisipasi Masyarakat X2 -> Pengelolaan Keuangan Desa Y	0,48	0,49	0,07	6,89	0

Sumber : Data Olahan SmartPLS3

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.7 di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Akuntabilitas (X₁) berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan desa (Y) yaitu dengan nilai Pvalues 0,00.
2. Variabel Partisipasi Masyarakat (X₂) berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan desa (Y) dengan nilai Pvalues 0,00.

Dengan demikian dapat ditulis persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Pengelolaan keuangan desa = 4,92 akuntabilitas + 6,89 partisipasi masyarakat + ε

Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 4.8 Hasil Uji t

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Akuntabilitas X1 -> Pengelolaan Keuangan Desa Y	0,42	0,43	0,09	4,92	0
Partisipasi Masyarakat X2 -> Pengelolaan Keuangan Desa Y	0,48	0,49	0,07	6,89	0

Sumber : Data Olahan SmartPLS3

1. Berdasarkan t tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa hasil pengujian signifikan menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,00 ($0,00 < 0,05$) nilai tersebut dapat membuktikan bahwa H_1 diterima. Yang artinya bahwa "Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa".
2. Berdasarkan t tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa hasil pengujian signifikan menunjukkan terdapat probabilitas sebesar 0,00 ($0,00 < 0,05$) nilai tersebut dapat membuktikan bahwa H_2 diterima. Yang artinya "Partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa".

Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan dari variabel masing-masing independen terhadap variabel dependen dengan signifikan sebesar 0,05.

Tabel 4.9 Hasil Uji F

	Akuntabilitas X1	Partisipasi Masyarakat X2	Pengelolaan Keuangan Desa Y
Akuntabilitas X1			0,33
Partisipasi Masyarakat X2			0,42
Pengelolaan Keuangan Desa Y			

Sumber : Data Olahan SmartPLS3

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa uji F pada variabel akuntabilitas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa dengan nilai f 0,33 atau nilai f lebih besar dari 0,05. Sedangkan untuk variabel partisipasi masyarakat (X_2) juga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa dengan nilai f 0,42 atau nilai f lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

	R Square	R Square Adjusted
Pengelolaan Keuangan Desa Y	0,64	0,63

Sumber : Data Olahan SmartPLS3

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.10 di atas dapat disimpulkan bahwa R^2 sebesar 0,63 yang berarti 63% pengelolaan keuangan desa dapat dijelaskan oleh variabel akuntabilitas dan partisipasi masyarakat sisanya 37% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Pembahasan

1. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Diketahui bahwa hasil uji t menunjukkan adanya nilai probabilitas sebesar 0,00 ($0,00 < 0,05$) nilai tersebut dapat membuktikan bahwa H_1 diterima. Dengan demikian hipotesis pertama dapat dinyatakan bahwa "Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo".

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Usdeldi & Damanik, 2020) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa (Y).

2. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan dungaliyo Kabupaten Gorontalo

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Diketahui bahwa hasil uji t menunjukkan adanya nilai probabilitas sebesar 0,00 ($0,00 < 0,05$) nilai tersebut dapat membuktikan bahwa H_2 diterima. Dengan demikian hipotesis kedua dapat dinyatakan bahwa "Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo".

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Usdeldi & Damanik, 2020) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Rasmini, 2019) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dana desa.

3. Pengaruh Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Dengan demikian hipotesis ketiga dapat dinyatakan bahwa "Akuntabilitas dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa studi pada desa di Kecamatan Dungaliyo aKabupaten Gorontalo".

Hasil pengujian koefisien determinasi memperoleh nilai R square yaitu sebesar 0,63. Nilai 63% ini menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan desa dapat dijelaskan oleh variabel akuntabilitas dan partisipasi masyarakat, sedangkan sisanya sebesar 37% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Usdeldi & Damanik, 2020) yang mengatakan bahwa transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan desa. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat dianggap penting atau berarti karena dapat memberikan pengaruh dan dampak secara bersamaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Hal ini menunjukkan bahwa jika perangkat desa memperhatikan akuntabilitas, maka dapat meningkatkan pengelolaan keuangan desa yang baik dan berkualitas.

2. Hasil penelitian hipotesis kedua menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Hal ini menunjukkan bahwa apabila partisipasi masyarakat ditingkatkan maka dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah dan meningkatkan hubungan yang baik dengan masyarakat sehingga masyarakat dapat mendukung kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.
3. Hasil penelitian ketiga menunjukkan bahwa akuntabilitas dan partisipasi masyarakat secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Adapun nilai R Square menunjukkan bahwa akuntabilitas dan partisipasi masyarakat dapat menjelaskan pengelolaan keuangan desa sebesar 0,63 atau 63% sedangkan sisanya sebesar 0,37 atau 37% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain tersebut yaitu transparansi, pengawasan, komitmen organisasi, dan kepercayaan kepada pemerintah.

Referensi

- Anita, E. (2022). *Program studi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi 2022 m/1443 h*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Cet. IX)*.
- Peraturan Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Keuangan Desa
- Putra, I. M. Y. D., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 132. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p06>
- Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Garut). *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 2(1), 52–66.
- Tahir, S. Y., Malia, E., & Faisol, I. A. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengetahuan Kepala Desa, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Pamekasan. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 1, 20–29. <https://doi.org/10.24929/jafis.v1i1.1203>
- Taufiqurokhman, T., & Andriansyah, A. (2018). Implementation of Allocation of Village Funds (ADD) Increases Institutional and Ngombakan Village Development Programs Manifest Good Governance. *Matra Pembaruan*, 2(3), 197–206. <https://doi.org/10.21787/mp.2.3.2018.197-206>
- Undang-Undang Nomor 6 Tentang Desa Tahun 2014
- Usdeldi, & Damanik, F. V. (2020). *JAAB : Jurnal of Applied Accounting And Business Pendahuluan Landasan Teori*. 2(2), 86–93.